

PENGUATAN LITERASI MEMBACA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID-19

Lusiana Rahmatiani
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan
Karawang
lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Hadirnya covid-19 menyebabkan adanya krisis dalam dunia pendidikan sehingga mengalami *learning loss* hal ini menyebabkan suatu kondisi yang sangat sulit bagi siswa dan pendidik dalam proses kegiatan dan pembelajaran karena terbentuk kebiasaan baru. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan studi pustaka. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penguatan literasi membaca dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19. Adanya *culture shock* menghadirkan kebiasaan baru yang berbeda dari biasanya sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan yang timbul dalam aktivitas pembelajaran pasca pandemi covid-19 diantaranya menurunnya motivasi belajar yang mempengaruhi segala hal dalam diri siswa. Menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 memerlukan perhatian khusus salah satunya dengan penguatan literasi membaca yang akan memberikan stimulus motivasi belajar terhadap siswa dalam kehidupan dunia pendidikannya.

Kata kunci: Literasi Membaca, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The presence of covid-19 caused a crisis in the world of education so learning loss caused a very difficult condition for students and educators in the process of activities and learning because new habits were formed. The writing method in this article uses a literature study. The purpose of this study was to obtain information about strengthening reading literacy in fostering student learning motivation after the COVID-19 pandemic. The existence of culture shock presents new habits that are different from usual, resulting in various problems that arise in learning activities after the COVID-19 pandemic, including decreased learning motivation which affects everything in students. Growing student learning motivation after the COVID-19 pandemic requires special attention, one of which is by strengthening reading literacy which will provide a stimulus for learning motivation for students in their educational life.

Keywords: Reading Literacy, Learning Motivation, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 dunia dikagetkan dengan hadirnya suatu penyakit yang sangat mematikan yang dikenal dengan covid-19. Efek domino dari munculnya covid-19 mengakibatkan dampak berat terhadap dunia pendidikan karena adanya kebijakan dari pemerintah mengenai pembatasan sosial yang menganjurkan belajar dirumah, bekerja dirumah dan diam dirumah. Hal ini menyebabkan perubahan kegiatan proses pembelajaran menjadi pembelajaran *online* dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Akibat pandemi covid-19 memaksa dunia pendidikan untuk menggunakan metode lain dengan pembelajaran *online* yang bersifat darurat untuk tetap terus berlajannya proses pembelajaran. Pembelajaran *online* memunculkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan karena ketidaksiapan semua elemen sekolah termasuk ketidaksiapan sarana dan prasarana sehingga menurunkan motivasi belajar siswa dan ada dekadensi moral siswa yang disebabkan oleh pandemi covid-19 (Rahmatiani, 2021).

Menghadapi proses pembelajaran pasca pandemi sangat berat karena banyak kebiasaan baru yang ditimbulkan dari kebiasaan sebelum pandemi, saat pandemi dan masa sekarang pasca pandemi yang tentunya menjadi situasi yang sangat sulit dalam proses kegiatan pembelajaran. Banyak hal yang harus dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 salah satunya dengan giat literasi membaca dalam merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Literasi bukan menjadi sesuatu yang baru bagi para pendidik, untuk dapat mendukung tercapainya gerakan literasi diperlukan adanya penggunaan media untuk menunjang literasi agar dapat berjalan dengan lancar. Miarso (dalam Puspitoningrum, 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pesan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar pada siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Kegiatan literasi membaca siswa tingkat sekolah dasar ditujukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan kemampuan membaca di era informasi yang dapat diakses dengan begitu mudah dan cepat. Kemampuan literasi membaca nantinya akan menjadi bekal bagi siswa untuk menentukan

bagaimana seorang warga negara berkontribusi pada Negara tersebut untuk dapat memajukan dunia pendidikan (Pratiwi, 2021). Sejalan dengan hal tersebut yang dipelopori oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah memiliki tujuan untuk membiasakan dan memberikan motivasi siswa agar mau membaca guna mampu menumbuhkan budi pekerti.

Pada kenyataannya kebutuhan anak dalam pendidikan untuk berliterasi tidak hanya pada aspek bahasa saja. Tetapi kebutuhan pendidikan khususnya pada anak memerlukan kebutuhan literasi lain seperti literasi numerisasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Kebutuhan-kebutuhan literasi tersebut adalah saling mendukung. Khusus untuk anak tingkat sekolah dasar beberapa literasi tersebut harus berkesinambungan digerakkan untuk generasi muda dalam menghadapi kebutuhan milenial (Puspitoningrum, 2018).

Pendidikan dan kemampuan literasi membaca menjadi dua hal yang sangat penting dalam hidup siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengganti aktivitas dimasa pandemi dalam proses pendidikan. Pada kondisi pasca pandemi covid-19 motivasi belajar siswa sangat menurun dan ini menunjukkan sesuatu yang negatif, oleh sebab itu, adanya upaya yang harus dilakukan pendidik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 dengan giat literasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan hadirnya wabah pandemi covid-19 tidak menjadikan suatu hambatan dalam mengembangkan ide dan kreativitas guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode kepustakaan yaitu penelitian yang melakukan penyusunan dalam sebuah artikel dengan menggunakan berbagai sumber literatur berupa jurnal dan buku-buku yang terkait dengan literasi membaca dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19. Studi kepustakaan dapat digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi dari berbagai kumpulan referensi untuk mendapatkan jawaban yang relevan berlandaskan dengan teori terkait dengan permasalahan yang akan diteliti (Mahmud, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan mengalami *shock culture* dalam proses pembelajaran dengan hadirnya pandemi covid-19 yang menyebabkan kebiasaan baru dan metode pembelajaran baru dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan sistem daring (dalam jaringan) yang dilakukan dirumah masing-masing baik guru maupun murid. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi di tengah pandemi covid-19, belajar dari rumah yang membutuhkan perhatian orangtua untuk memantau anaknya agar tetap giat belajar walaupun dengan situasi yang berbeda, hal ini sangat sulit dijalani oleh siswa, guru ataupun orangtua. Pendidikan memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk membentuk manusia seutuhnya dan menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya seperti dari yang mulanya tidak tahu kemudian menjadi tahu melalui pendidikan proses pembelajaran.

Membaca menjadi pintu jendela dalam membuka dunia, literasi membaca dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan strategi yang sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca untuk dapat menginterpretasikan makna kehidupan. Prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang mempengaruhi dalam diri siswa terhadap dirinya dan faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan siswa terhadap dirinya. Literasi membaca termasuk kedalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi siswa untuk membantu siswa berprestasi. Prestasi belajar siswa dapat terjadi jika tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Akbar, (2017) mengemukakan bahwasan giat literasi perlu untuk dibudayakan di sekolah dasar agar siswa mampu untuk membiasakan diri mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Program literasi membaca di sekolah dasar mampu mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga secara aktif dapat membantu perkembangan siswa belajar mandiri dan lebih memiliki makna. Program literasi membaca dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa sekolah dasar untuk mengembangkan karakter siswa seperti

kritis, kreatif, berani, jujur dan meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

Sejalan dengan hal tersebut bahwasannya kemampuan literasi membaca sangat diperlukan siswa dalam dunia pendidikan. Kemampuan berliterasi siswa sangat berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang akan selaras dengan kemampuan memahami informasi secara analitis dan kritis. Adanya tuntutan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai siswa sedari sekolah dasar agar mampu bersaing dalam kehidupan landasan utama yaitu literasi membaca yang harus ditumbuhkan kepada siswa (Widayoko et al., 2018). Tetapi kenyataannya memang terdapat banyak sekali hambatan dalam pelaksanaan gerakan literasi sebelum pandemi yang diketahui bahwasannya kurang kesadaran dari orang tua murid, siswa dan guru dalam proses kegiatannya namun berjalannya waktu hal tersebut dapat diatas depan adanya habituasi yang digalakan sekolah setiap minggunya dengan kebijakan setiap sekolah yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Akan tetapi dengan hadirnya pandemi covid-19 kebiasaan yang mulai dibiasakan oleh guru menjadi hilang kembali hal ini menjadi kesulitan utama bagi guru dalam menghadapi peserta didik di era pasca pandemi covid-19 yang dimana kebiasaan itu hilang dan dibudayakan kembali dengan situasi yang sulit. Tantangan inilah yang menjadi fokus utama dalam mendorong siswa dalam giat literasi membaca untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sari et al., (2017) menjelaskan bahwa adanya penguasaan literasi sejak dini oleh generasi penerus bangsa menjadi modal utama dalam membangun bangsa. Dengan literasi membaca akan menambah wawasan siswa sejak dini untuk menjadi lebih cerdas dan mampu memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Era digitalisasi dapat mengikis budaya literasi hal ini menjadi tantangan pada era pembaharuan, sehingga pengasahan literasi membaca sangat dibutuhkan, giat-giat literasi membaca harus dibudayakan kembali agar mampu mendorong siswa untuk berprestasi dengan membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan serius agar dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan bingkai kontruksi sesuai dengan pemaparan diatas, penguatan budaya literasi membaca dapat membangun motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran hakikatnya hasil belajar siswa maupun prestasi belajar siswa sekolah dasar tergantung dari motivasi belajar siswa itu sendiri dengan adanya dukungan dari guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan salah satunya menggiatkan kembali literasi membaca pada kondisi pasca pandemi. Hal ini akan sangat mempengaruhi kebiasaan siswa yang hilang menjadi terdorong dan terangsang kembali untuk mau belajar dengan sungguh-sungguh.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa itu sendiri. Dalam membangun motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 diperlukan banyak cara salah satunya dalam membangun motivasi belajar siswa pasca pandemi dengan pemilihan giat literasi membaca yang dapat mendukung dan mempermudah proses pembelajaran. Penguatan literasi membaca pasca pandemi covid-19 dilakukan untuk dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa serta menunjang proses pembelajaran lebih efektif dengan adanya pembiasaan literasi membaca pada siswa sekolah dasar untuk modal mereka pada kehidupan masa depan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pembiasaan literasi membaca pada proses pembelajaran pasca pandemi sangat penting untuk dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa serta menumbuhkan motivasi belajar siswa yang akan berujung pada hasil belajar siswa itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam efektivitas siswa saat proses pembelajaran pasca pandemi covid-19 tetapi hal-hal tersebut dapat diatasi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, juga adanya perlakuan kebijakan dari sekolah yaitu salah satunya dengan penguatan literasi membaca siswa agar dapat mendorong siswa belajar sehingga akan muncul motivasi belajar siswa yang akan terlihat dengan sejalannya proses pembelajaran itu berjalan. Kemampuan literasi membaca yang tertanam dengan baik pada siswa akan mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam menyelesaikan pendidikan dan mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, 3(1), 42–52.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Fitrah*, 3(1), 27–48.
- Puspitoningrum, E. (2018). Implementasi Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA. *Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 35–45. jurnal_wahani@unpkediri.ac.id
- Rahmatiani, L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-1 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 571–580.
- Sari, E., Mursalim, M., & Murtadlo, A. (2017). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Ilmu Budaya*, 1(4), 341–352.
- Widayoko, A., H, S. K., & Muhardjito, M. (2018). Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.134>